

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2015: 55). Dalam hal ini pasar modal memberikan peran penting dalam perekonomian dan menjadi faktor pembiayaan dan alternatif sumber dana operasional bagi perusahaan-perusahaan yang ada di suatu negara. Perkembngan ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang sudah *go public* yang berkontribusi dalam perekonomian indonesia. (Santoso dan Handayani 2019)

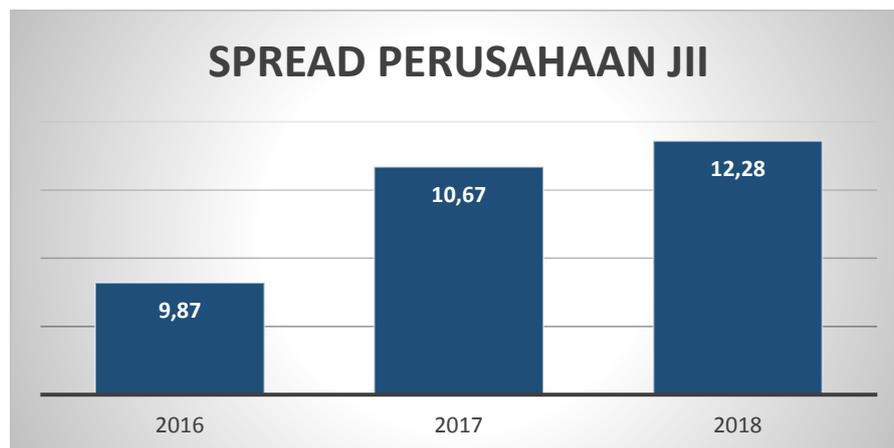
Saham merupakan salah satu instrumen yang paling diminati dalam pasar modal. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas. Indonesia sebagai negara dengan penduduk yang mayoritas muslim merupakan pasar yang besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI) merangkum perusahaan-perusahaan yang menerbitkan saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* Saham-saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam, yang dievaluasi setiap 6

bulan. Penentuan komponen indeks setiap bulan Januari dan Juli. Perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*marketcap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh aksi korporasi.

Seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi saham memerlukan sejumlah informasi yang berkaitan dengan pergerakan harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Penilaian saham yang menyeluruh mampu meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Pihak yang dapat membantu dalam pelaksanaan transaksi jual beli saham maupun memberikan informasi yang dibutuhkan investor yaitu salah satunya adalah *dealer*. Dalam transaksi jual beli saham, *dealer* membantu investor dalam mengatasi ketidaksesuaian antara harga dan jumlah yang tidak sesuai harapan. *Dealer* akan melaksanakan transaksi untuk memperoleh keuntungan sendiri. Keuntungan yang didapat saat terjadinya aktivitas *bid-ask-spread*.

Bid-Ask-Spread merupakan selisih antara *bid price* dengan *ask price*. *Bid Price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan oleh *dealer* atau harga dimana *dealer* menawarkan untuk membeli saham, sedangkan *Ask Price* adalah harga terendah dimana *dealer* bersedia untuk menjual saham, *spread*nya adalah selisih antara harga *ask* dengan *bid*. Perbedaan antara kedua harga ini disebut *spread* (Ambarwati, 2008). Banyak investor yang belum memiliki pengetahuan tentang

bid-ask-spread. Pengetahuan *bid-ask-spread* sangat diperlukan untuk investor karena *bid-ask-spread* salah satu komponen biaya dalam perdagangan saham. Berikut nilai rata-rata spread perusahaan JII.



Gambar 1.1 Rata-rata Bid Ask Spread

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai spread perusahaan JII pada tahun 2016-2018. Nilai *spread*terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 9,87. Sedangkan nilai *spread*tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 12,28.Nilai *spread* yang tinggi tidak sesuai dengan harapan perusahaan yang diinginkan atau kenyataanya tidak sesuai dengan harapan.Karena perusahaan JII merupakan perusahaan yang aktif diperdagangkan, seharusnya nilai spread perusahaan mengalami penurunan. Semakin aktif saham diperdagangkan maka semakin rendah spreadnya. Ambarwati (2008).

Seorang investor pemegang saham, besarnya spread akan sangat mempengaruhi lamanya seorang investor dalam menahan atau memegang aset yang dimilikinya. Apabila seorang investor menilai perusahaan itu memiliki masa depan yang baik dan diperkirakan akan berkembang pesat, maka investor tersebut

akan membeli saham dan menahan saham dalam jangka waktu yang lama. Dengan harapan bahwa harga jual saham tersebut akan terus meningkat dimasa yang akan datang untuk mendapatkan *gain* atau *net return* yang optimal. Sebaliknya jika saham perusahaan yang dibelinya diperkirakan mengalami penurunan, maka investor akan segera melepas saham tersebut. Hal ini dilakukan oleh investor untuk mengurangi resiko yang dihadapinya.

Ada beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai pengaruh *Bid Ask Spread* yaitu *stock price* dan *trading volume activity*. *Stock Price* adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. *Stock price* yang tinggi lebih diminati oleh investor karena sering dianggap bahwa kinerja perusahaan yang baik. Ketika saham diminati oleh investor berarti saham tersebut aktif diperdagangkan di pasar modal atau memiliki volume perdagangan yang tinggi dapat menurunkan *Bid Ask Spread*. (Paramita dan Yulianto, 2014).



Sumber: www.yahoofinance.com(data diolah)

Gambar 1.2
Rata-rata *Stock Price* Perusahaan JII Periode 2016-2018

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai *Stock Price* perusahaan JII pada tahun 2016-2018. Nilai *Stock Price* terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 6893.9. Sedangkan nilai *Stock Price* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 7566.1. Harga saham yang tinggi menunjukkan persaingan yang semakin kuat antara para pelaku pasar. Persaingan yang semakin ketat ini menyebabkan nilai *spread* menyempit. Argumen tersebut didukung hasil penelitian Wahyulaintini dan Suarjaya (2015).

Stock price yang tinggi lebih diminati oleh investor karena sering dianggap bahwa kinerja perusahaan yang baik. Ketika saham diminati oleh investor berarti saham tersebut aktif diperdagangkan di pasar modal atau memiliki volume perdagangan yang tinggi dapat menurunkan *Bid Ask Spread*. (Paramita dan Yulianto, 2014)



Sumber: www.yahoofinnace.com (data diolah)

Gambar 1.3
Rata-rata *Trading Volume Activity* Perusahaan JII Periode 2016-2018

Data diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai *trading volume activity* perusahaan JII pada tahun 2016-2018. Nilai *trading volume activity* terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 25.608.422. Sedangkan nilai *trading volume activity* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 31.546.083. Semakin besar *trading volume activity* perusahaan akan semakin besar pula *stock price* perusahaan. Dan semakin rendah *trading volume activity* perusahaan akan semakin rendah pula *stock price* perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa *trading volume activity* yang tinggi mengindikasikan banyaknya investasi yang masuk ke perusahaan JII, sehingga akan menyebabkan *stock price* perusahaan menjadi meningkat. (Immanuel, 2014). Dan semakin aktif perdagangan suatu saham atau semakin besar volume perdagangan suatu saham, maka semakin rendah biaya pemilikan saham tersebut yang berarti akan mempersempit *bid-ask spread* saham tersebut. Aprilia (2015)

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuliantini dan Suarjaya (2015) tentang Pagaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Volatilitas Saham Terhadap *Bid-Ask-Spread* (Studi Pada Perusahaan Index LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013) menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan variabel harga saham berpengaruh negatif dan signifikan pada *bid-ask spread*, sedangkan volume perdagangan saham dan volatilitas *return* saham tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*.

Penelitian yang dilakukan oleh Zelda Aprilia (2015) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi *Bid-Ask-Spread* saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

meyimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume perdagangan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread*. harga saham mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread*. menunjukkan bahwa varian *return* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Tabel 1.1
Research Gap

Hubungan Antar Variabel	Hasil	Peneliti/Tahun
<i>Trading Volume -> Stock Price</i>	Berepengaruh	1. Nizar 2014
	Tidak Berpengaruh	1. Barus dan Christina 2014
<i>Trading Volume -> Bid Ask Spread</i>	Berepengaruh	1. Zelda Aprillia 2015 2. Febrica dan Agung 2014
	Tidak Berpengaruh	1. Wahyuliantini dan Suarjaya 2015
<i>\Stock Price -> Bid Ask Spread</i>	Berepengaruh	1. Aprillia 2015 2. Febrica dan Agung 2014 3. Hamidah, Sarah dan Gatot 2018
	Tidak Berpengaruh	1. Patoni dan Lasmana 2015

Dengan perbedaan hasil yang dihasilkan peneliti akan menguji kembali pada penelitian ini. Selain itu, objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah LQ45. Sedang pada penelitian ini mengambil objek perusahaan JII yang ada di BEI tahun 2016-2018. Dengan melihat latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Trading Volume* Terhadap *Bid Ask Spread* Yang Dimediasi *Stock Price* Pada Perusahaan Jii Tahun 2016-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Trading Volume* berpengaruh Terhadap *Stock Price* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018?
2. Apakah *Trading Volume* berpengaruh *Bid Ask Spread* perdagangan pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018?
3. Apakah *Stock Price* berpengaruh Terhadap *Bid Ask Spread* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh *Trading Volume* terhadap *Bid Ask Spread* melalui *Stock Price* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis *Trading Volume* berpengaruh Terhadap *Stock Price* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018
2. Untuk menganalisis *Trading Volume* berpengaruh Terhadap *Bid Ask Spread* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018
3. Untuk menganalisis *Stock Price* berpengaruh Terhadap *Bid Ask Spread* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018
4. Untuk menganalisis pengaruh *Trading Volume* terhadap *Bid Ask Spread* melalui *Stock Price* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memperhatikan *Stock Price*, *Trading Volume Activity* dan *Bid Ask Spread* agar mampu menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal, khususnya untuk investasi saham perusahaan *Jakarta Islamic Index*.